

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terkait dengan tujuan mengenai penelitian mengenai peningkatan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan K.H Ahmad Sanusi Kota Sukabumi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari analisis faktor penyebab kecelakaan, diketahui bahwa ruas Jalan K.H Ahmad Sanusi didominasi oleh faktor manusia yang melebihi kecepatan yang telah ditetapkan yaitu 40 km/jam, dari hasil analisis kecepatan sesaat Jalan K.H Ahmad Sanusi arah masuk dan keluar didapatkan bahwa kecepatan maksimal tertinggi pada arahmasuk yaitu 62,72 km/jam dan kecepatan maksimal tertinggi pada arahkeluar yaitu 70,31 km/jam. Prasarana seperti marka jalan yang pudar, penerangan jalan yang tidak berfungsi juga menjadi salah satu penyebab kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan tersebut.
2. Berdasarkan kronologi kecelakaan di Jalan K.H Ahmad Sanusi, semua pengendara yang terlibat kecelakaan telah melebihi batas kecepatan yang telah ditentukan sesuai fungsi jalan, dan dari kondisi keselamatan pada ruas Jalan K.H Ahmad Sanusi yaitu minimnya fasilitas perlengkapan jalan yang sesuai standar seperti rambu-rambu peringatan, rambu batas kecepatan, serta penerangan jalan yang berfungsi dengan baik.
3. Berdasarkan hasil analisis data kecelakaan, geometrik jalan, perlengkapan jalan, dan analisis HIRARC, diberikan rekomendasi peningkatan keselamatan pada ruas Jalan K.H Ahmad Sanusi berupa : Pemasangan rambu-rambu lalu lintas di daerah lokasi studi, pengoptimalan lampu penerangan jalan umum, perbaikan terhadap perkerasan jalan dan marka jalan.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dari penanganan lokasi rawan kecelakaan yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan K.H Ahmad Sanusi adalah sebagai berikut :

1. Menambah dan memperbaiki fasilitas perlengkapan jalan berupa lampu penerangan jalan dan rambu-rambu lalu lintas seperti rambu pembatas kecepatan, rambu peringatan untuk daerah rawan kecelakaan, dan pita penggaduh.
2. Memasang penetapan batas kecepatan pada ruas Jalan K.H Ahmad Sanusi, dengan berdasarkan ketentuan batas kecepatan rencana yang sesuai fungsi jalan arteri primer dan kondisi tata guna lahan yaitu 40 km/jam.
3. Meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan K.H Ahmad Sanusi sehingga dapat menurunkan tingkat resiko kecelakaan pada ruasjalan ini dan perlu adanya penegakan hukum yang tegas dari petugas yang berwenang terhadap setiap pelanggar lalu lintas, agar jalan tersebut dapat menjadi jalan yang berkeselamatan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya sosialisasi, maupun penyuluhan kepada masyarakat guna untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kemampuan berlalu lintas yang sesuai dengan aturan.